

KANTOR BUPATI KABUPATEN BLITAR TEMA SUSTAINABLE ARCHITECTURE

Ashar¹, Gatot Adi Susilo², Sri Winarni³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹ashardhere@gmail.com, ²gatotadisusilo@gmail.com,

³wi2n.8mlg@gmail.com

ABSTRAK

Kantor Bupati Kabupaten Blitar adalah bangunan pemerintah yang berfungsi sebagai bangunan untuk memfasilitasi segala kegiatan pemerintahan serta untuk mendukung kebijakan pembangunan dan pelayanan terhadap masyarakat yang ada di Kabupaten Blitar. Perancangan kantor ini disebabkan keberadaan kantor Pemerintah Kabupaten Blitar yang selama ini terletak di wilayah Kota Blitar, dianggap kurang memadai untuk mendukung kebijakan pembangunan dan pelayanan masyarakat di berbagai bidang. Dari hasil rancangan yang didapat, tatanan massa bangunan mengambil bentuk tatanan massa bangunan adat jawa, dengan kantor bupati sebagai pusatnya. Penataan dan pembagian massa bangunan didasarkan pada fungsi dan alur kerja pemerintah Kabupaten Blitar untuk melayani masyarakat sekitarnya. Penggunaan bahan material pada pembangunannya menggunakan bahan material yang lebih ekonomis, efisien, dan memiliki dampak terendah terhadap bangunan. Hal ini disesuaikan dengan tema yang dipakai, yaitu Sustainable Arsitektur. Dengan adanya pembangunan. Kantor pemerintah Kabupaten Blitar dengan menggunakan tema Sustainable Arsitektur dapat menjadi contoh bangunan yang lebih memperhatikan lingkungannya.

Kata Kunci: Kantor Bupati, Kabupaten Blitar, Sustainable Architecture

ABSTRACT

The Office of the District Head of Blitar District is a government building that functions as a building to facilitate government activities and to support the development and service of the people in Blitar Regency. Companies located in Blitar City, which are not sufficient to support development and service in various fields. From the design results obtained, the building's mass order takes the form of a mass structure of Javanese traditional buildings, with the regent's office as the center. The arrangement and division of the building mass is based on the function

and workflow of the Blitar Regency government to serve the surrounding community. The use of materials in its construction uses materials that are more economical, efficient, and have the lowest impact on buildings. This is adjusted to the theme used, namely Sustainable Architecture. With development. Blitar Regency government office using the theme of Sustainable Architecture can be an example of buildings that pay more attention to their environment.

Keywords: Bupati's Office, Blitar Regency, Sustainable Architecture

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan daerah yang dilaksanakan oleh pemerintah merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam pelaksanaan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat, pemerintah harus mengupayakan kerangka peningkatan kesejahteraan masyarakat menuju masyarakat madani yang bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme. Perkembangan roda pemerintahan saat ini menuntut segala hal yang mengutamakan efisiensi, baik waktu maupun sumber daya manusia.

Keberadaan kantor Pemerintah Kabupaten Blitar yang selama ini terletak di wilayah Kota Blitar, dianggap kurang memadai untuk mendukung kebijakan pembangunan dan pelayanan masyarakat di berbagai bidang. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian dan pengkajian secara seksama dengan melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan (stakeholders). Ibu Kota Kabupaten Blitar beserta kantor Pemerintahannya yang saat ini berada di wilayah Kota Blitar perlu dipindahkan ke Kecamatan Kanigoro yang berada di wilayah Kabupaten Blitar (PP RI No.3, 2010). Atas alasan tersebut, dibutuhkan kantor pemerintahan yang dapat menjadi tempat berlangsungnya roda pemerintahan yang lebih efektif dan efisien, sekaligus dapat menjadi suatu pusat kegiatan sosial maupun ekonomi.

Kantor Pemerintah Kabupaten Blitar yang baru, seharusnya dapat mencerminkan arsitektur lokal (Jawa) daerah Kabupaten Blitar, sehingga dapat menjadi land mark/icon kawasan dengan bangunan yang dapat beradaptasi dan berdampingan dengan lingkungan sekitar sehingga manusia yang ada di dalamnya merasa nyaman. Atas alasan tersebut, tema yang akan diambil adalah "Sustainable Architecture". Yaitu perancangan kantor bupati dengan mengambil unsur-unsur arsitektur lokal daerah Kabupaten Blitar dengan pemerhatian terhadap unsur sains arsitektur.

Pembangunan kantor Bupati Kabupaten Blitar yang berada di Kecamatan Kanigoro dengan tema "Sustainable Architecture" diharapkan dapat menjadi tempat berlangsungnya roda pemerintahan yang lebih efektif dan efisien, sekaligus dapat menjadi suatu pusat kegiatan sosial maupun ekonomi yang dapat meningkatkan kualitas kawasan. Sehingga pelayanan terhadap masyarakat Kabupaten Blitar menjadi lebih baik. Keberadaan kantor Bupati Kabupaten Blitar yang baru ini, diharapkan juga menjadi awal pembangunan daerah di Kabupaten Blitar pada umumnya serta Kecamatan Kanigoro dan sekitarnya pada khususnya.

Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan yaitu Menyusun acuan bagaimana menyikapi kebutuhan Kabupaten Blitar khususnya di bidang pemerintahan yang nantinya mendukung gagasan untuk konsep perancangan fisik Kantor Bupati Kabupaten Blitar. Tujuan dari pembahasan ini terbagi atas dua hal yaitu :

Non Arsitektur

Mengungkapkan hal-hal yang dapat menunjang gagasan konsep perancangan yang dapat menampung seluruh kegiatan yang ada didalam pemerintahan Bupati dan sejarannya agar mudah terorganisir.

Arsitektur

Mewujudkan rancangan fisik bangunan sebagai wadah untuk mendapatkan berbagai hal yang berhubungan dengan pemerintahan demi mengembangkan pemerintahan di Kabupaten Blitar. Serta penerapan pendekatan arsitektur setempat yang dipadukan dengan konsep Arsitektur modern sehingga tercipta sebuah bangunan.

Batasan-batasan

Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan difokuskan pada gagasan yang tepat untuk mengungkapkan suatu wadah Kantor Bupati yang berlokasi di Kabupaten Blitar. Dengan pendekatan arsitektur yang berorientasi pada kegiatan yang bersifat pemberian pengetahuan dan sarana untuk pengembangan pemerintahan di Kabupaten Blitar ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur dan bidang ilmu penunjang lainnya.

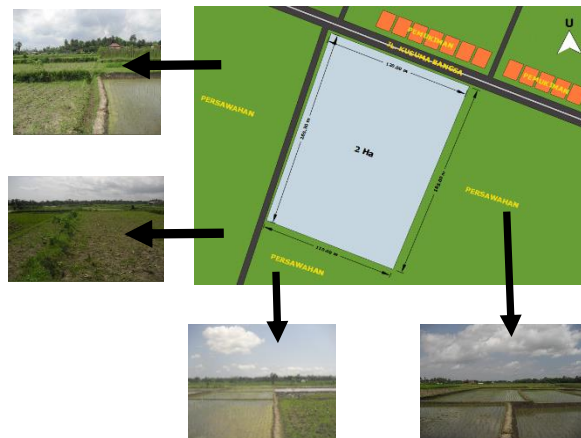
Batasan Pembahasan

Pembahasan terbatas pada bangunan Kantor Bupati dengan memberikan penjelasan untuk mengarahkan dalam perancangan sesuai dengan penekanan masalah dibidang arsitektur mengenai konsep bangunan berupa bentuk, penampilan, penataan ruang dalam dan ruang luar. Lokasi

tapak wadah disesuaikan rencana dengan ruang lingkup perilaku dan kebutuhan pelayanan akan sebuah pemerintahan mencakup daerah Kabupaten Blitar

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Lokasi



Gambar 1
Sumber: Hasil dokumentasi
Site lokasi

Tinjauan Lokasi Perencanaan Gambaran Umum Kabupaten Blitar

Keadaan Geografi

Pembagian administrative Kabupaten Blitar memiliki 22 kecamatan yang dibagi lagi menjadi 220 desa dan 28 kelurahan, Kabupaten Blitar memiliki luas 1.588,79 km². Adapun batas- batas Wilayahnya adalah :

- Sebelah Utara : Kabupaten Kediri
- Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
- Sebelah Barat : Kabupaten Tulungagung
- Sebelah Timur : Kabupaten Malang

Gunung Kelud (1.731 m. dpl.), salah satu gunung api strato yang masih aktif di Pulau Jawa yang terletak di bagian utara kabupaten ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Kediri. Bagian selatan Kabupaten Blitar (yang dipisahkan oleh Sungai Brantas) dikenal sebagai penghasil kaolin dan dilintasi oleh Pegunungan Kapur Selatan. Pantai yang terkenal antara lain Pantai Tambakrejo, Serang, Jelasutra.

Analisa Tematik

Tema perancangan yang dipakai pada obyek perancangan kantor Bupati Kabupaten Blitar adalah "Sustainable Architecture". Sustainable Architecture (arsitektur berkelanjutan) adalah sebuah konsep terapan dalam bidang arsitektur untuk mendukung konsep berkelanjutan, yaitu konsep mempertahankan sumber daya alam agar bertahan lebih lama, yang dikaitkan dengan umur potensi vital sumber daya alam dan lingkungan ekologis manusia, seperti sistem iklim planet, sistem pertanian, industri, kehutanan, dan tentu saja arsitektur.

Bicara mengenai sustainable berarti tidak terlepas dari beberapa aspek yang mendukung daya tahan tersebut, yaitu aspek Ekonomi, Lingkungan dan Sosial yang ketiganyapun saling berhubungan satu sama lainnya.

- Aspek ekonomi maksudnya kemampuan suatu bangunan dan manusia di dalamnya untuk tetap bisa memenuhi kebutuhan, paling tidak kebutuhannya sendiri dan memiliki suatu kelebihan tersendiri yang menyebabkannya tidak memiliki alasan untuk dihilangkan.
- Aspek lingkungan atau ekologi. Seiring dengan meningkatnya global warming akhir-akhir ini, aspek lingkungan, khususnya yang menyangkut alam tidak dapat dipandang sebelah mata lagi.
- Aspek sosial. Aspek ini penting karena menyangkut hubungan antara bangunan baik dengan setiap orang yang berada di dalamnya, secara regional.maupun secara internasional.

Program Ruang

No	Kelompok Ruang	Nama Ruang	Luas
1	Utama	Ruang Kerja Bupati	111 m ²
		Ruang Kerja Wakil Bupati	82 m ²
		Ruang Sekretaris Daerah	65 m ²
		Ruang Staf Ahli	70. m ²
		Ruang Asisten I	61,5 m ²
		Ruang Asisten II	61,5 m ²
		Ruang Asisten III	61,5 m ²
		Ruang Kelompok Jabatan Fungsional	70 m ²
		R. Bagian Administrasi Pemerintahan Umum	181 m ²
		R. Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat	181 m ²
		Ruang Bagian Administrasi Kemasyarakatan	181 m ²
		R. Bagian Hubungan Masyarakat dan	181 m ²

		Protokol	
		Ruang Bagian Administrasi Pembangunan	181 m ²
		R Bagian Adminis Sumber Daya Alam	181 m ²
		Ruang Bagian Administrasi Perekonomian	181 m ²
		R Bagian Hukum Perundang-Undangan	181 m ²
		Ruang Bagian Organisasi & Tatalaksana	181 m ²
		Ruang Bagian Umum	328 m ²
		Total Luas Ruang Utama	2.480 m²
2	Penunjang	Ruang Serbaguna	340 m ²
		Mushallah	70,5 m ²
		R. Rapat	338 m ²
		R. Informasi	35m ²
		Ruang Arsip	20m ²
		Perpustakaan	110 m ²
		Pos Jaga	27 m ²
		Ruang Percetakan	32 m ²
		Ruang Data	30 m ²
		Ruang Sumber Tenaga Diesel	15 m ²
		Reservoir Air	15 m ²
		Total Luas Ruang Penunjang	1.349 m²
3	Service	Ruang cleaning service	9 m ²
		Ruang kanti	63,50 m ²
		Toilet / Urinoir	17 m ²
		Ruang koperasi	38 m ²
		Gudang	9 m ²
		Total Luas Ruang Service	128 m²
4	Ruang Luar	Area Parkir	4.476 m ²
		Open Space	2780 m ²
		Total Luas Ruang Ruang Luar	7.256m²
TOTAL			20.672 m²

METODE PENELITIAN

Untuk metode penelitian dan pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur dan studi lapangan yang bertempat di Kantor Bupati Kabupaten Blitar dan Perpustakaan Bung karno di kota blitar .

Studi literatur mengenai tema Sustainable architecture meliputi hal-hal yang terkait dengan persyaratan bangunan Dengan tema sustainable architecture seperti aspek Ekonomi, Lingkungan, dan sosial

Studi lapangan terkait dengan Kantor Bupati bertujuan untuk membandingkan dan mengamati penataan Bangunan, Struktur organisasi dan Peraturan Peraturan yg berlaku .

HASIL DAN PEMBAHASAN

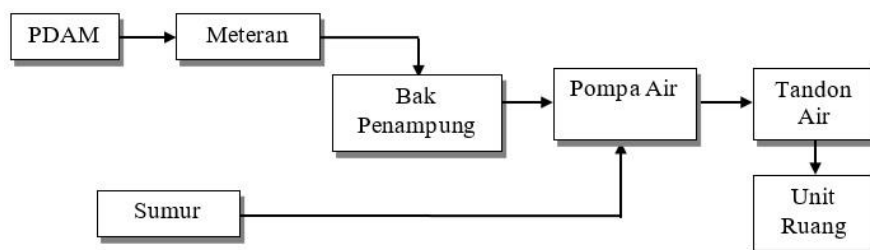
Konsep Perancangan

Konsep Sirkulasi Bangunan

Sirkulasi pada bangunan terdapat 2 sistem yaitu sistem sirkulasi vertikal dan sistem sirkulasi horizontal. Sirkulasi vertikal menggunakan lift dan horizontal menggunakan tangga pada.

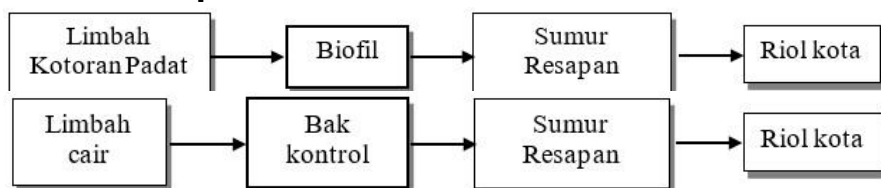
Konsep Sistem Plumbing

Air Bersih



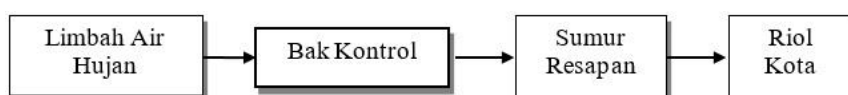
Air Limbah

▪ Limbah kotoran padat



Limbah cair

▪ Limbah air hujan



Konsep Sistem Penghawaan dan Pencahayaan

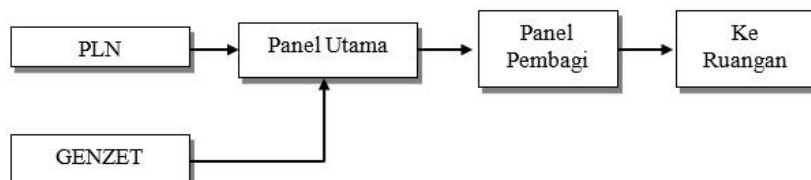
a. Penghawaan

Sistem penghawaan pada bangunan akan menggunakan penghawaan alami dan penghawaan buatan. Penghawaan alami ini akan digunakan pada keseluruhan ruangan. Pada perancangan bangunan ini penghawaan buatan akan menggunakan AC split.

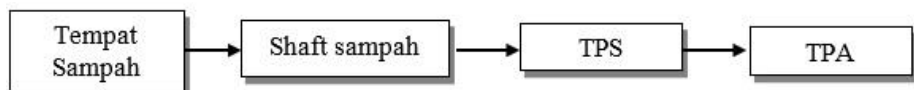
b. Pencahayaan

Sistem pencahayaan pada bangunan terbagi menjadi 2 yaitu pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Pada bangunan ini, pencahayaan akan menggunakan pencahayaan alami dan buatan. Jenis lampu yang digunakan adalah LED lamp, LED strip, LED spotlight, LED downlight, LED track light

Konsep Pengadaan Energi Listrik



Konsep Pembuangan Sampah



Konsep Sistem Keamanan Bangunan

Sistem keamanan bangunan yang dipakai adalah sistem keamanan untuk bangunan itu sendiri dan juga sistem keamanan untuk pengguna bangunan. Sistem keamanan bangunan yang digunakan pada bangunan ini adalah:

CCTV

CCTV ini paling utama akan dipasang pada ruang koleksi, karena fasilitas ini merupakan fasilitas yang banyak dikunjungi oleh pengunjung dan pada ruangan ini juga terdapat benda koleksi yang sangat dilindungi dan dijaga. CCTV juga akan diletakkan pada ruang-ruang penting seperti ruang pengelola dan ruang-ruang lain.

Sistem Pemadam Kebakaran

Sistem pencegah kebakaran yang digunakan adalah hydrant.

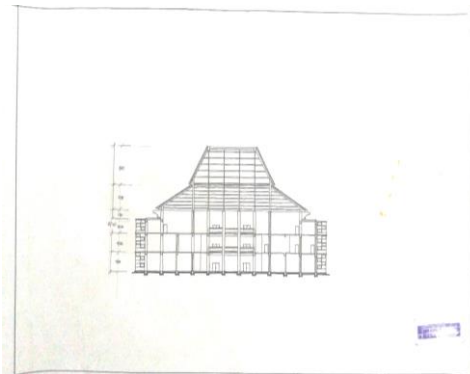
Pra-Rancangan



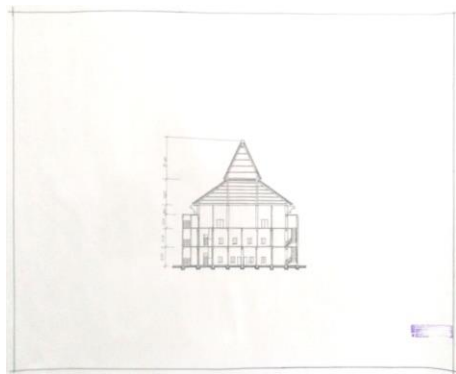
Gambar 2
Sumber : (Data pribadi)
Site plan



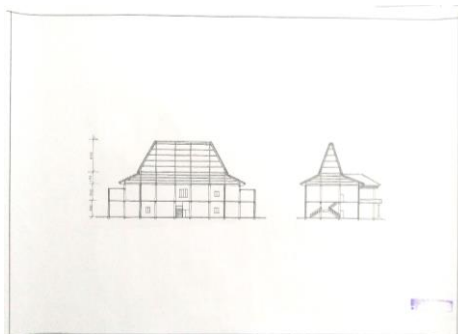
Gambar 3
Sumber : (Data pribadi)
Layout plan



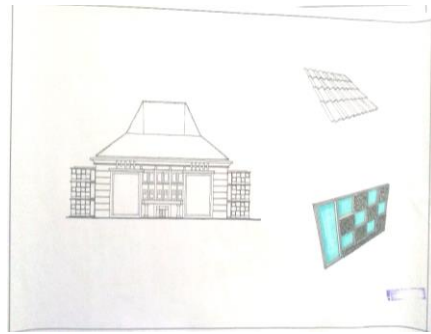
Gambar 4
Sumber : (Data pribadi)
Potongan a kantor bupati



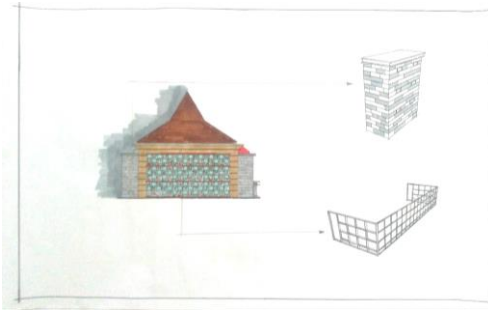
Gambar 5
Sumber : (Data pribadi)
Potongan b kantor bupati



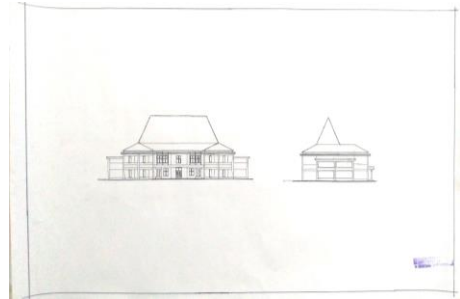
Gambar 6
Sumber : (Data pribadi)
Potongan A-b Sub



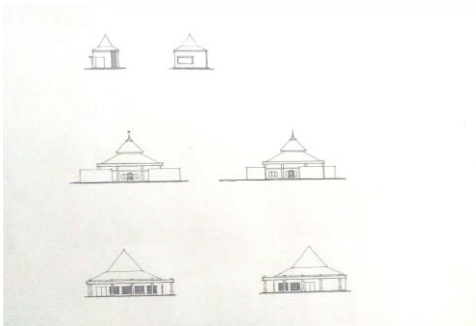
Gambar 7
Sumber : (Data pribadi)
Tampak depan k. bupati



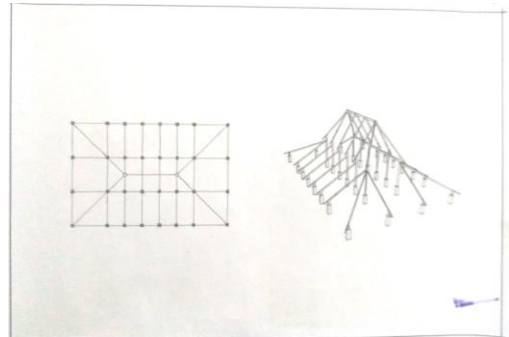
Gambar 8
Sumber : (Data pribadi)
Tampak samping k bupati



Gambar 9
Sumber : (Data pribadi)
Tampak kantor sub



Gambar 10
Sumber : (Data pribadi)
Tampak bangunan penunjang



Gambar 11
Sumber : (Data pribadi)
Detail atap

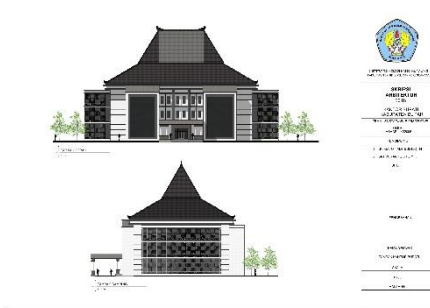
Pengembangan



Gambar 12
Sumber : (Data pribadi)
Siteplan



Gambar 13
Sumber : (Data pribadi)
Bird eye view



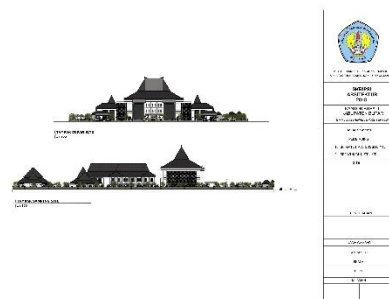
Gambar 14
Sumber : (Data pribadi)
Tampak k. bupati



Gambar 15
Sumber : (Data pribadi)
Tampak k. subag



Gambar 16
Sumber : (Data pribadi)
Tampak penunjang



Gambar 17
Sumber : (Data pribadi)
Tampak tapak

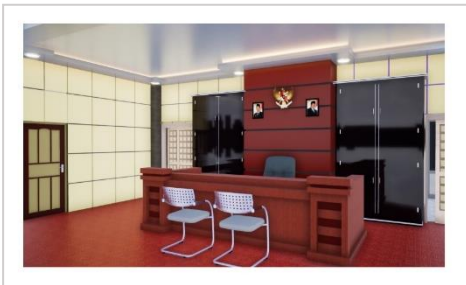


Gambar 18
Sumber : (Data pribadi)
Ruang Lobby bupati



Gambar 19
Sumber : (Data pribadi)
Ruang kerja staff

Gambar 21



Gambar 20
Sumber : (Data pribadi)
Ruang bupati



Sumber : (Data pribadi)
Entrance



Gambar 22
Sumber : (Data pribadi)
Area parkir



Gambar 4.22
Sumber : (Data pribadi)
Palang nama K. bupati

KESIMPULAN

Kantor Bupati berfungsi sebagai pelayanan informasi publik mewadahi berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan informasi publik, dokumentasi dan arsip, pelayanan informasi publik, serta pengaduan dan penyelesaian sengketa berdasarkan Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan informasi publik..

Kantor Bupati dengan tema "Sustainable Architecture". Sustainable Architecture (arsitektur berkelanjutan) adalah sebuah konsep terapan dalam bidang arsitektur untuk mendukung konsep berkelanjutan, yaitu konsep mempertahankan sumber daya alam agar bertahan lebih lama, yang dikaitkan dengan umur potensi vital sumber daya alam dan lingkungan ekologis manusia, seperti sistem iklim planet, sistem pertanian, industri, kehutanan, dan tentu saja arsitektur, dengan aspek Aspek ekonomi, Aspek sosial, dan Aspek lingkungan atau ekologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Architecture Sustainable, James Steele *Sustainable Architecture* 1997.
- Definisi Bupati. *The Free Encyclopedia* :, <http://www.Wikipedia.org/> (Maret 2017). Gadjah Mada University Press.
- Hasil Skripsi Pra-prancangan
- Hasil Skripsi Pengembangan Prancangan
- Izarwisma, Rifai, 1987. *Perkembangan rumah tradisional*. Jakarta : Penerbit Aksara Baru.
- Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 6
- Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125.
- Neufert, Erns. 1989. *Arsitek Data*. Jakarta: Erlangga.
- Noerbambang dan Morimura, 1993. *Sistem Air Buangan dan Sprikler Plumbing*.
- Peraturan menteri Pekerjaan umum nomor: 29/PRT/M/2006 *Tentang pedoman persyaratan teknis bangunan gedung*.
- Peraturan Kepala Badan Kepegawaian negara No 19 Tahun 2011 tgl 18 juli 2011.
- Peraturan menteri dalam negeri nomor 7 tahun 2006 *Tentang Standarisasi sarana dan prasarana kerja pemerintahan daerah*.
- Ronald, Arya. 1943. *Nilai-nilai Arsitektur Rumah Tradisional Jawa*. Yogyakarta:
- RTRW Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar. 2009-2029.

Republik Indonesia. "*Undang-undang RI No.22 Tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah*".

Undang Undang Republik Indonesia no 25 tahun 2009 *Tentang Pelayanan Publik*.

www.garis3d.com. Diakses pada hari Senin, 25 Oktober 2017.